

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMK yang Akan Mengikuti SBMPTN di SMK Dinamika Pembangunan 1 dan 2 Jakarta, didapatkan hasil adanya hubungan korelasi yang positif antara hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa SMK yang akan mengikuti SBMPTN di SMK Dinamika Pembangunan 1 dan 2 Jakarta. Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar. Sebaliknya semakin rendah motivasi dukungan sosial keluarga maka semakin rendah motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa SMK yang akan mengikuti SBMPTN berada dalam kategori rendah, sedang dan tinggi, namun paling banyak pada kategori sedang. Dukungan sosial keluarga juga dalam kategori rendah, sedang dan tinggi, dan paling banyak terdapat pada kategori sedang.

#### **5.2. Saran**

##### **5.2.1. Saran Praktis**

###### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mampu memberi motivasi bagi siswa/siswi disekolah untuk bisa membangun motivasi belajar khususnya untuk kelas XI yang akan mempersiapkan diri untuk mengikuti SBMPTN agar dapat lolos dan masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang diinginkan.

###### **2. Bagi Orang tua**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan untuk para orang tua agar bisa memberi dorongan dan dukungan kepada siswa/siswi agar meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempersiapkan

diri menghadapi SBMPTN dan dapat masuk ke Perguruan Tinggi Negeri yang diinginkan.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji minat siswa setelah lulus sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk para guru khususnya guru bimbingan konseling agar dapat berperan aktif dan menggali minat yang dimiliki siswa-siswi untuk rencana selanjutnya setelah lulus sekolah

#### 5.2.2. Saran Teoritis

1. Saran untuk peneliti selanjutnya, bisa menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan faktor lain dari motivasi belajar, seperti faktor internal jasmani, psikologis dan kelelahan, atau faktor eksternal lainnya seperti sekolah atau masyarakat, sesuai dengan fenomena yang ada.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan teori-teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.
3. Saran untuk peneliti yang meneliti dalam lingkup pendidikan terutama sekolah agar memperhatikan kalender akademik yang ada di sekolah agar ketika ingin melakukan penelitian tidak terkendala jadwal libur pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.